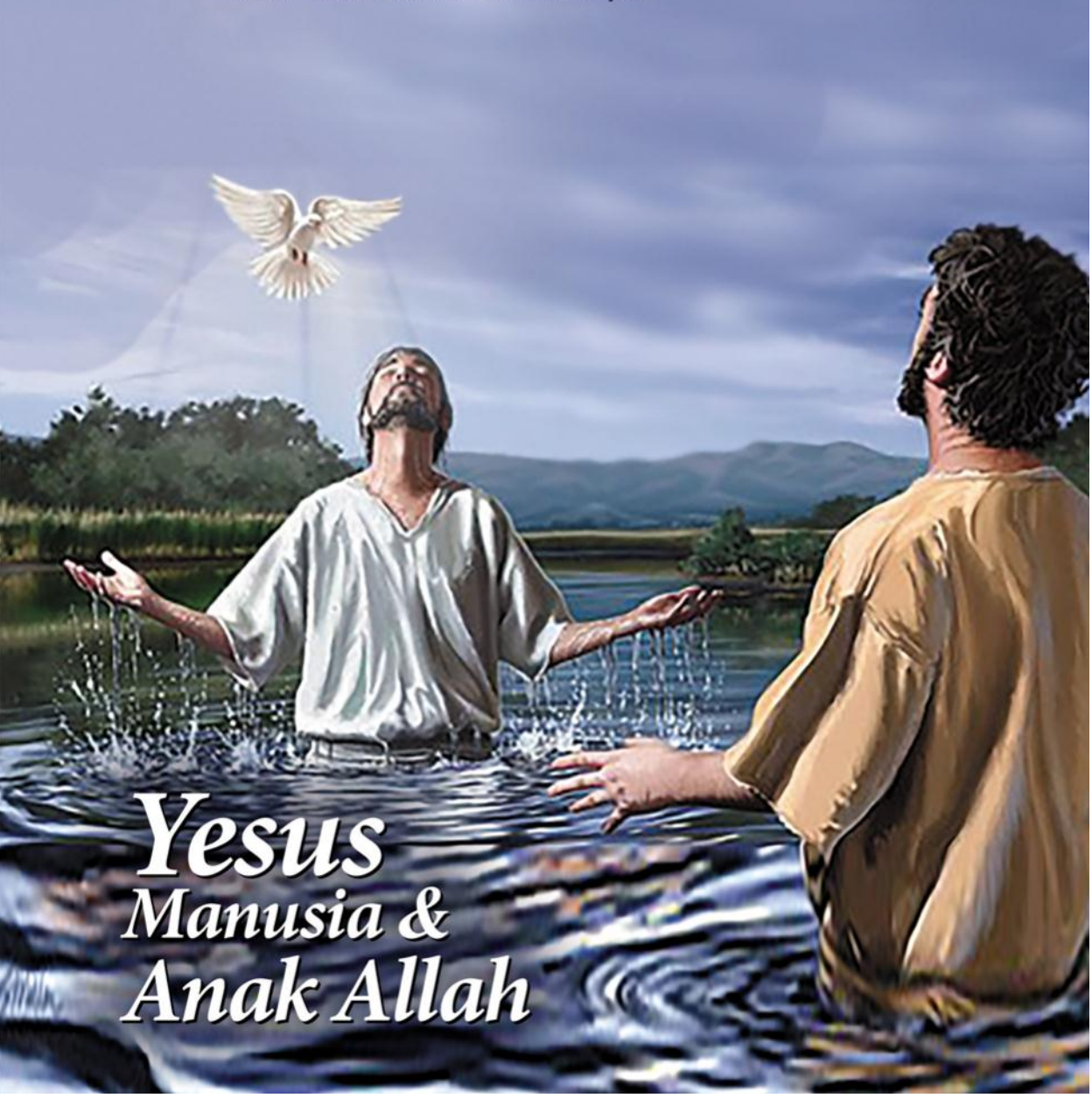




warta mingguan

Jemaat Kristus Gembala & Kristus Ajaib



*Yesus
Manusia &
Anak Allah*

Editorial,

Shalom,

Jika sebuah pertanyaan diajukan kepada Anda “bagi Anda, Yesus itu manusia atau Anak Allah?” Apa jawaban Anda? Banyak kepercayaan meragukan keilahian-Nya, menganggap-Nya sebagai manusia biasa, kadang-kadang 50% manusia dan 50% Anak Allah bahkan secara tidak sengaja kita pun meragukan keilahian-Nya... betapa sayangnya!

Sering kali kita menganggap Dia sebagai teman dan ketika Dia tidak dapat memenuhi harapan kita, kita kecewa. Bahkan marah kepada-Nya! Kita lupa bahwa Dia adalah Pencipta semesta yang tidak terukur kebesaran-Nya, yang dapat menentukan mati dan hidup kita. Siapaakah kita yang berani marah dan kecewa kepada-Nya?

Kalau saja kita mendalami Firman Tuhan dengan teliti, kita pasti akan mengenal-Nya!

Ketika Yesus, yang kita kenal sebagai Juru Selamat, dilahirkan, Ia lahir sebagai manusia seutuhnya bahkan menjadi seorang bayi yang tak berdaya menyelamatkan diri dari ancaman pembunuhan Herodes hingga malaiikat meminta Yusuf untuk membawa-Nya ke Mesir. Ia yang sebenarnya adalah seorang Pemelihara pernah dipelihara dan diasuh oleh keluarga-Nya di bumi ini. Ia pernah merasakan sakit yang kita rasakan dan ketakutan menghadapi maut di Taman Getsemani. Ia kelelahan memanggul salib yang dipikul-Nya hingga orang memanggil Simon dari Kirene untuk membantu-Nya. Ia merasakan kecewa karena dikhianati dan sakit saat dicambuk hingga tubuh-Nya hancur. Ia merasakan kehausan saat disalibkan. Apakah kita masih meragukan kemanusiaan-Nya?

Mari kita terus mengikuti hidup-Nya saat melayani manusia. Kelahiran-Nya adalah mukjizat karena bukan hasil hubungan suami-istri. Jika Anda berada di antara 5.000 orang yang diberi makan hanya dengan 5 roti dan dua ikan, mulut Anda pasti ternganga dan bergumam “kok bisa ya...?” Atau ketika Anda berada dengan para murid di dalam perahu yang sedang ditimpa badai mendengar Dia mengatakan: “Diamlah!” dan segera badai berhenti! Wow! Siapa Dia hingga angin ribut dan badai pun tunduk pada perintah-Nya? Ada begitu banyak peristiwa yang menceritakan tentang keilahian-Nya. Siapa pula Dia yang dapat membangkitkan Lazarus yang telah 4 hari meninggal? Dia yang bangkit dari kematian dan terangkat ke Surga? Mungkinkah Dia hanya manusia biasa? Dia adalah sepenuhnya Anak Allah!

Dia adalah manusia sepenuhnya dan Anak Allah sepenuhnya sesuai yang kita butuhkan!

Sebagai manusia, Ia mengerti kebutuhan kita untuk diselamatkan namun sebagai Anak Allah sekaligus Juru Selamat, Ia sanggup menyelamatkan manusia dari dosa. Saat itu Ia dengan sengaja tidak lagi mempertahankan kesetaraan-Nya dengan Allah tetapi mengosongkan diri dan merendahkan diri untuk mati di kayu salib bagi kita semua (Flp. 2:6-11).

(Red.)

YESUS, MANUSIA DAN ANAK ALLAH

Lukas 3:21-38



Shalom,

Kita begitu semangat menyanyikan lagu "Bersama Yesus lakukan perkara besar, bersama Yesus tidak ada yang sukar, bersama Yesus ada jalan keluar, untuk masalahku, untuk masalahmu, untuk masalah kita semua". Sungguhkah kita bebas dari masalah karena bersama Yesus? Dan benarkah kita mengenal siapa Dia sehingga kita mampu melakukan perkara besar?

Kita sedang mempelajari Injil Lukas dan bagaimana penulisnya, Dokter Lukas, memaparkan siapa Yesus dalam tulisannya. Tulisannya ditujukan kepada teman mulianya, Teofilus, agar memercayai bahwa segala peristiwa yang dituliskannya itu sungguh benar (Luk. 1:1-4). Mungkinkah Teofilus, bukan orang Yahudi, membaca seluruh tulisan Dokter Lukas yang telah dibukukan? Bagaimana dengan kita yang sedang membaca tulisan Dokter Lukas? Apakah kita memercayai seluruh pasal dari Injil Lukas?

Bagaimana Dokter Lukas memperkenalkan Yesus dalam tulisannya di Injil Lukas?

- Yesus adalah **anak Yusuf** → manusia

"Ketika Yesus memulai pekerjaan-Nya, Ia berumur kira-kira tiga puluh tahun dan menurut anggapan orang Ia adalah anak Yusuf, anak Eli." (Luk. 3:23)

Kita telah mempelajari tulisan Dokter Lukas mulai dari pasal satu dan mengimaninya. Dia menuliskan antara lain tentang Yohanes Pembaptis yang memberitakan pertobatan dan mengarahkan siapa pun yang sudah dibaptis olehnya untuk fokus terhadap Seorang yang lebih berkuasa darinya karena Ia akan membaptis dengan Roh Kudus dan api (Luk. 3:16). Biarlah iman kita terus bertambah dengan mendengarkan Firman Kristus yang sedang disampaikan saat ini.

Dari silsilah yang tercatat di Injil Lukas, Yesus disebutkan anak dari Yusuf, anak Eli,... anak Adam, anak Allah (Luk. 3:23-38) sebagai laporan sejarah yang berlangsung ± 4.000 tahun. Sementara Injil Matius juga mencatat silsilah Yesus keturunan raja dimulai dari Abraham, Ishak, Yakub,... Yusuf, suami Maria, melahirkan Yesus yang disebut Kristus (Mat. 1:2-16).

Jelas, silsilah di atas menunjukkan bahwa (manusia) Yesus adalah anak dari Yusuf. Namun Dokter Lukas mengakhirinya dengan menyebut Yesus adalah anak Allah (Luk. 3:38).

Bagi kita sekarang, silsilah tersebut sudah berlangsung lebih dari 6.000 tahun. Kita tidak lagi melihat kasatmata pribadi Yesus sebagai manusia. Percayakah kita bahwa Ia adalah manusia sejati dan layakkah kita mengagumi sosok manusia?

Awalnya ditulis menurut anggapan orang, Yesus adalah anak Yusuf (Luk. 3:23) namun dalam perkembangannya setelah semua orang mendengarkan ajaran-Nya mereka heran/kagum dengan perkataan-Nya padahal mereka tahu Yesus adalah anak Yusuf (Luk. 4:20-22). Kemudian Yesus menegaskan kepada mereka bahwa tidak ada nabi dihargai di tempat asalnya (ay. 24). Jujur, sering terjadi karena kita sudah mengenal akrab siapa pengkhotbahnya, kita mengurangi nilai keilahian dari Firman Tuhan yang dijabarkan.

Apa bukti lain yang menunjukkan Yesus adalah manusia? (Manusia) Yesus dibaptis oleh Yohanes (Luk. 3:21-22) bukan sebagai tanda pertobatan

tetapi untuk menggenapi seluruh kehendak Allah (Mat. 3:11,15). Keistimewaan lain ialah kemanusiawian Yesus diperkenan oleh Bapa Surgawi dengan terdengarnya suara dari langit dan Ia dipenuhi Roh Kudus.

Yesus adalah manusia seutuhnya karena dikandung dan dilahirkan oleh Maria, ibu-Nya, seperti telah diberitahu Malaikat Gabriel kepada perawan Maria dan bayi yang dikandung harus diberi nama Yesus (Ibr. Yehovah = Allah Juru Selamat). Bagaimanapun juga proses kehamilan dan kelahiran Maria terkait dengan keilahian bukan hasil hubungan suami-istri. Dengan kata lain, Yesus memang lahir sebagai manusia tetapi penuh dengan keilahian.

Waspada, jangan iman kita memudar hanya karena melihat Yesus sebagai (anak) manusia sebab Ia sekaligus Anak Allah.

- Yesus adalah **Anak Allah**.

Ketika tiba waktunya Maria melahirkan di kota Betlehem, terjadilah gegap gempita di padang karena malaikat Tuhan penuh dengan kemuliaan memberitahu para gembala, *"Hari ini telah lahir bagimu Juru Selamat yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud."* (Luk. 2:11)

Aplikasi: kita beriman bahwa Nama Yesus mengandung keselamatan.

Secara manusiawi, Yesus menuruti hukum Taurat yaitu umur 8 hari disunat, umur 40 hari diserahkan kepada Allah, umur 12 tahun mengalami pendewasaan secara Taurat dan umur 30 tahun memulai pelayanan serta dianggap sebagai anak Yusuf. Pelayanan-Nya di dunia tidak lama hanya berlangsung 3½ tahun kemudian Ia kembali ke asal mulanya itulah anak Adam, anak Allah. Yesus adalah gambar Adam terakhir (Rm. 5:14,15).

Ketika Yesus dibaptis dan berdoa, terdengar jelas pengakuan dari Bapa-Nya, *"Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepadaMulah Aku berkenan."* (Luk. 3:22)

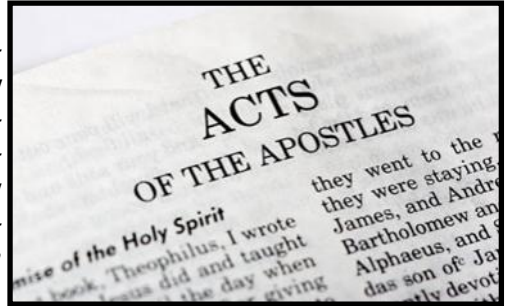
Aplikasi: ketika dibaptis, kita menerima pribadi Allah Tritunggal seutuhnya.

Siapa Anak Allah dan di mana Ia berada? Ia berada **di dalam kekekalan**. Jika Lukas menyebut (manusia) Yesus anak Adam, Kejadian 1 menulis Allah menciptakan manusia (Adam) menurut gambar dan rupa Allah

MEMPELAJARI KISAH PARA RASUL



Saat mempelajari Kitab Kisah Para Rasul, kita mungkin bertanya-tanya siapa pengarang kitab ini, ditujukan kepada siapa buku ini, dan apa alasan penulis untuk menuliskannya. Tentu ada latar belakang keadaan dan situasi dalam sejarah saat buku ini ditulis yang menimbulkan suatu permasalahan juga pembaca yang kepadanya buku ini ditujukan.



Karena Kitab Kisah Para Rasul termasuk kitab yang telah dikanonkan dalam Alkitab dan menjadi pegangan hidup kita sebagai seorang Kristen, kita tentu bertanya-tanya apa maksud Roh Kudus mengilhami penulis buku ini untuk kita pelajari dan dalam karena jelas seluruh buku dalam Alkitab sangat berguna bagi kita semua dan berlaku segala zaman mulai dari pertama kali dituliskan hingga saat kita sekarang hidup.

Untuk itu redaksi WM kembali mencuplik penjelasan cukup menarik yang diambil dari buku UNLOCKING THE BIBLE tulisan David Pawson. Semoga Anda semua menikmatinya. (Red.)

Dalam mempelajari Kisah Para Rasul, kita diajak Pawson mempelajari buku ini berdasarkan **sejarah (historikal)** yang terjadi saat buku ini dituliskan juga berdasarkan **alasan (eksistensial)** mengapa buku ini dituliskan.

Kisah Para Rasul yang ditulis berdasarkan sejarah

Seperti telah ditulis dalam beberapa penerbitan lalu, Kisah Para Rasul ditulis oleh Lukas (juga menulis Injil Lukas), seorang dokter dari Antiokhia, Siria, dan merupakan satu-satunya penulis Alkitab berbangsa kafir. Dia adalah sahabat setia dari Rasul Paulus dan sering bepergian bersamanya. Ia mempunyai ketertarikan yang sangat mendalam untuk menyelidiki kisah kehidupan Yesus dan pertumbuhan gereja. Kemungkinan besar kitab ini ditulis di Kaisaria dan Roma.

Seperti telah ditulis dalam beberapa edisi lalu pula, penulisan yang detail dan teliti tentang kehidupan Yesus Kristus dalam Injil Lukas juga tentang perjalanan para rasul

dalam Kisah Para Rasul kemungkinan besar merupakan materi pembelaan Rasul Paulus ketika menantikan sidang perkaranya di Roma. Hal ini ditunjukkan dalam tulisan-tulisan Lukas baik di awal kata-kata pendahuluan di Injil Lukas maupun pada kata-kata pendahuluan dalam Kisah Para Rasul yang ditujukan kepada "Teofilus yang mulia", sebuah sebutan yang biasa digunakan bila berbicara dengan hakim atau pengacara. Dalam Kisah Para Rasul, "Yang mulia" juga dipakai untuk menyebut Feliks dan Festus, dua gubernur yang pernah bertemu dengan Paulus. Penulisan ini disiapkan agar mereka semua yang di Roma mendengar saat pembelaan ini dibacakan (dan diharapkan akan menyebar di seluruh Roma) supaya mereka mengerti iman apa yang dipegang teguh oleh Rasul Paulus.

Andaikan Lukas dalam menuliskan Kisah Para Rasul hanya bermaksud menulis biografi dari Rasul Paulus pasti surat ini akan berakhir dengan hasil akhir dari persidangan atau kisah kematian dari Rasul Paulus. Andaikan Lukas hanya ingin menulis tentang sejarah gereja di Roma, dia akan mengakhiri tulisannya dengan penjelasan lebih terperinci tentang keadaan gereja di sana. Namun sepertinya bukan demikian maksud dari Lukas. Kisah Para Rasul bukanlah biografi Rasul Paulus ataupun sejarah gereja di Roma. Surat ini ditulis untuk memberikan penjelasan yang terperinci kepada Teofilus agar dia mengerti mengapa kekristenan di sana sangat berkembang dan mengapa Rasul Paulus telah didakwa secara tidak adil. Untuk itu diharapkan pembaca Kisah Para Rasul mengerti saat Lukas mengakhiri tulisannya kepada Teofilus dengan keberhasilan yaitu pemberitaan Injil tanpa rintangan.

"Dan Paulus tinggal dua tahun penuh di rumah yang disewanya sendiri itu; ia menerima semua orang yang datang kepadanya. Dengan terus terang dan tanpa rintangan apa-apa dia memberitakan Kerajaan Allah dan mengajar tentang Tuhan Yesus Kristus..." (Kis. 28:30-31)

Dengan pengertian Kisah Para Rasul ditulis untuk memaparkan perkembangan yang sangat pesat dari kekristenan, Lukas menulis di dalamnya kisah tentang beberapa rasul yang lain. Namun, ada dua orang Rasul utama yang ditulisnya yaitu Rasul Petrus dan Rasul Paulus. Tentang Rasul Petrus yang menginjil di antara bangsa Yahudi dapat dipelajari dalam pasal-pasal 1-12 sedangkan Rasul Paulus yang banyak melayani orang kafir dikisahkan dalam pasal-pasal selanjutnya. Banyak hal mendukung teori ini karena adanya kemiripan antara pelayanan Rasul Petrus dengan pelayanan Rasul Paulus. Lukas menuliskan tentang kemiripan kisah pelayanan kedua rasul besar ini untuk menanggulangi terjadinya ancaman perpisahan yang terjadi antara dua gereja yang sedang berkembang yaitu gereja orang Yahudi dan gereja yang beranggotakan orang kafir. Masing-masing dari mereka mengklaim bahwa rasul yang memimpin merekalah yang harus diikuti. Lukas dalam bukunya menekankan bahwa dalam

Sambungan dari hal 5: "Yesus..."

tritunggal (Kej. 1:26). Memang (manusia) Yesus dikandung oleh ibu-Nya tetapi sebenarnya **Ia adalah yang awal dalam kekekalan** dan Allah Bapa telah merencanakan penyelamatan manusia dengan dikirimkan-Nya ke dunia (Ibr. 1:1-6). Sebagai manusia, Yesus ada jangka waktu kerja tetapi mengenai keilahian-Nya sebagai Anak Allah, Ia telah dipersiapkan Bapa-Nya di dalam kekekalan supaya manusia berada dalam rencana-Nya yang luar biasa.

Hendaknya iman kita kepada Yesus sebagai manusia sekaligus Anak Allah makin bertumbuh bukan karena ikut-ikutan. Sebagai manusia, Yesus tahu keadaan kita berkaitan dengan kelemahan/kekurangan, kebutuhan bahkan daya tahan hidup kita. Dikatakan di zaman akhir ini Allah berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya, Yesus, (Ibr. 1:2) dan kita harus mendengarkan perkataan-Nya agar tidak hanyut dibawa arus (Ibr. 2:1-2). Jangan kita menyalahkan keselamatan yang diberitakan oleh mereka dengan karunianya masing-masing (rasul, nabi, penginjil, gembala, pengajar) untuk meneguhkan iman kita (ay. 3). Juga kita harus memerhatikan sungguh-sungguh berita (Firman) yang didengar dari banyak sumber (seminar, khotbah di Youtube dll.) agar tidak mudah terbawa arus yang menyesatkan dan beriman kepada Yesus bukan karena kata seseorang (pendeta, suami, teman dst.) tetapi karena pengalaman pribadi bersama Firman Kristus. Selain itu Roh Kudus memenuhi kita bukan sekadar untuk mengadakan mukjizat kesembuhan dan keberkatan tetapi membawa kita masuk dalam ujian untuk meningkatkan iman kita.

Yesus telah mengingatkan kita bahwa Kerajaan Allah sudah dekat dan hendaknya kita percaya pada Injil Kristus maka kita beroleh keselamatan. Dengan kata lain, di luar Yesus tidak ada keselamatan (Kis. 4:12) sebab Ia adalah satu-satunya jalan, kebenaran dan hidup; tidak ada seorang pun datang kepada Bapa kalau tidak melalui Dia (Yoh. 14:6). Amin.

*Jesus came to earth for us so that we could go to heaven with Him
Yesus datang ke dunia bagi kita agar kita dapat pergi ke Surga bersama-Nya*

Sambungan dari hal 7: "Mempelajari..."

banyak hal dua rasul ini memiliki kesamaan yang begitu indah sehingga tidak dapat dikatakan bahwa pelayanan seorang lebih baik atau lebih penting daripada yang lain, seperti:

- Mereka sama-sama melakukan mukjizat.
- Mereka sama-sama melihat penglihatan.
- Mereka berdua mengalami penderitaan karena iman.
- Mereka berdua berkhotbah dengan khotbah-khotbah yang panjang.
- Mereka berdua dipenuhi oleh Roh Kudus.
- Mereka berbicara dengan penuh keberanian.
- Mereka berdua berbicara di depan orang Yahudi maupun orang kafir walau Petrus lebih dipakai dalam kalangan Yahudi sementara Paulus lebih mengutamakan orang-orang kafir.
- Mereka berdua pernah dipenjara dan secara mukjizat dilepaskan dari penjara oleh Tuhan.
- Mereka berdua menyembuhkan orang sakit.
- Mereka berdua menyembuhkan orang lumpuh dari lahir.
- Mereka berdua mengusir setan.
- Mereka mempunyai sarana kesembuhan: Petrus dengan bayangannya sedangkan Paulus menggunakan saputangan.
- Mereka berdua membangkitkan orang mati.
- Mereka berdua menghardik guru-guru palsu.
- Mereka berdua menolak disembah.
- Mereka berdua meninggal di Roma (walau untuk ini Lukas tidak menuliskan dalam karyanya).

Analisa Lukas di atas menyatakan dengan jelas mengapa pelayanan kedua rasul tersebut sangat indah dan patut dihargai.

Dalam Kisah Para Rasul 1:8 kita membaca bagaimana Yesus mengatakan, "*Tetapi kamu akan menerima kuasa kalau Roh Kudus turun ke atas kamu dan kamu akan*

menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

Kesaksian tentang Kristus dimulai di Yerusalem (pasal 1-7), pasal 8-10 bergerak ke Yudea dan Samaria kemudian mencapai Eropa dan di "jantung" kekaisaran Romawi. Dalam menuliskan ini Lukas tampak ingin mendemonstrasikan bagaimana perkataan Yesus di awal Kisah Para Rasul digenapi di akhir Kisah Para Rasul yang mana Injil mencapai Roma dan Paulus sebagai saksi Kristus berbicara dengan Kaisar Romawi sendiri. Namun tentu Roma belumlah "ujung bumi" yang dimaksudkan dan ini menjadi tugas gereja akhir zaman termasuk kita untuk mencapainya!

Dalam tulisannya, Lukas menuliskan dengan penjelasan-penjelasan yang mirip mengenai perkembangan gereja dari satu pasal ke pasal berikutnya:

"Firman Allah makin tersebar dan jumlah murid di Yerusalem makin bertambah banyak; juga sejumlah besar imam menyerahkan diri dan percaya." (Kis. 6:7)

"Selama beberapa waktu jemaat di seluruh Yudea, Galilea dan Samaria berada dalam keadaan damai. Jemaat itu dibangun dan hidup dalam takut akan Tuhan. Jumlahnya makin bertambah besar oleh pertolongan dan penghiburan Roh Kudus." (Kis. 9:31)

"Maka Firman Tuhan makin tersebar dan makin banyak didengar orang." (Kis. 12:24)

"Demikianlah jemaat-jemaat diteguhkan dalam iman dan makin lama makin bertambah besar jumlahnya." (Kis. 16:5)

"Dengan jalan ini makin tersiarlah Firman Tuhan dan makin berkuasa." (Kis. 19:20)

Perkembangan di atas menunjukkan kegerakan pemberitaan Injil yang bermula di antara orang Yahudi di Yerusalem (1-6:7) lalu ke kaum Helenis dan Samaria (6:8 – 9:31) terus merambat ke orang kafir dan Antiokhia (9:32 – 12:24), ke Asia Kecil (12:25 – 16:5) ke Eropa (16:6 – 19:20) hingga ke Roma (19:21 – 28:31).

Dari peristiwa di atas, Dokter Lukas mau menyatakan betapa menyoloknya perkembangan gereja yang dilakukan orang-orang Kristen, bermula dari kegerakan kelompok kecil orang-orang Yahudi sederhana hingga mencapai iman yang saat ini menjadi iman internasional dan kosmopolitan.

(bersambung)

Penerimaan Persembahan Untuk Operasional STTIA dr. tgl. 03 Maret 2021 - 09 Maret 2021			
Dibukukan	Keterangan		Jumlah (Rp)
04-Mar	Donatur NN via BRI tgl 04 Maret 2021 (T.T.042)		5.000.000
08-Mar	PT Mastrada via BRI tgl 04 Maret 2021 (T.T.043)		750.000
Orang Tua Asuh			
04-Mar	Donatur NN untuk 1 mhs bln. Maret 2021 via BRI tgl. 04 Maret 2021 (T.T.016-OA)		1.000.000
05-Mar	Donatur NN untuk 1 mhs biaya Skripsi via BRI tgl. 05 Maret 2021 (T.T.017-OA)		3.350.000
INFORMASI OPERASIONAL STTIA			
KETERANGAN		DEBET	KREDIT
SALDO PER 28 Februari 2021			Rp 20.848.945
ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL Maret 2021			Rp 148.079.500
PENERIMAAN PER 09 Maret 2021		Rp 54.650.000	
DANA YANG MASIH DIBUTUHKAN UNTUK BULAN MAR'21 PER TGL 09 Mar '20			-Rp 72.580.555
<i>Terima kasih untuk persembahan yang diberikan bagi STTIA Kiranya Tuhan Yesus Kristus membalas setiap persembahan Bapak/Ibu</i>			
Rekening STTIA: BRI A/C: 0328.01.000468.30.3, a.n. S.Teologi Tabernakel Indonesia (STTIA)			

Sakit dalam perjuangan hanyalah bersifat sementara tetapi jika menyerah rasa sakit itu akan terasa selamanya.

Memperoleh keselamatan adalah anugerah, kita hanya percaya dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat serta mengaku dosa maka kita diselamatkan.

Namun kita harus berjuang untuk mempertahankan keselamatan yang telah kita terima agar kita tidak kembali jatuh dalam dosa lama yang dapat membuat kita terhilang selamanya.



ALKITAB
setiap hari

HARI/TANGGAL	BACAAN	HARI/TANGGAL	BACAAN
Minggu 14 Mar'21	Ulangan 23 - 25; Markus 14:1-26	Minggu 21 Mar'21	Yosua 7 - 9; Lukas 1:21-38
Senin 15 Mar'21	Ulangan 26 - 27; Markus 14:27-53	Senin 22 Mar'21	Yosua 10 - 12; Lukas 1:39-56
Selasa 16 Mar'21	Ulangan 28 - 29; Markus 14:54-72	Selasa 23 Mar'21	Yosua 13 - 15; Lukas 1:57-80
Rabu 17 Mar'21	Ulangan 30 - 31; Markus 15:1-25	Rabu 24 Mar'21	Yosua 16 - 18; Lukas 2:1-24
Kamis 18 Mar'21	Ulangan 32 - 34; Markus 15:26-47	Kamis 25 Mar'21	Yosua 19 - 21; Lukas 2:25-52
Jumat 19 Mar'21	Yosua 1 - 3; Markus 16	Jumat 26 Mar'21	Yosua 22 - 24; Lukas 3
Sabtu 20 Mar'21	Yosua 4 - 6; Lukas 1:1-20	Sabtu 27 Mar'21	Hakim-hakim 1 - 3; Lukas 4:1-30

JADWAL IBADAH ONLINE GKGA
di Youtube Channel : GPT Kristus Gembala-Ajaib Surabaya
15 - 21 Maret 2021

Bulan	Hari, Tgl.	Acara	Waktu (WIB)
M A R E T	Senin, 15	Kegiatan Misi Penginjilan Online	18.30
	Selasa, 16	Ibadah Doa dan Penyembahan Pembicara : Pdm. Sukarjo Sutioso	18.00
	Rabu, 17	Tidak Ada Ibadah Lansia di Lemah Putro	-
	Kamis, 18	Ibadah Kaum Wanita Pembicara : Ibu Renta Leinvarben Songan	09.00
		Ibadah Cell Group Online Surabaya dan sekitarnya di masing - masing wilayah	Sesuai kesepakatan
	Jumat, 19	Ibadah Pendalaman Alkitab Pembicara : Pdt. Paulus Budiono	18.00
	Sabtu, 20	Ibadah Kaum Muda - Remaja Pembicara : Tim Pembicara	17.30
	Minggu, 21	Ibadah Umum Pembicara : Pdm. Budy Avianto	08.30
Ibadah online internal Sekolah Minggu masing-masing		Sesuai kesepakatan	

Catatan :

- Jadwal ibadah tergantung situasi dan kondisi. Jika terjadi perubahan menjadi "Ibadah Biasa" akan diinformasikan melalui Sosial Media seperti yang telah dilakukan sebelumnya. Apabila terdapat Pertanyaan seputar Jadwal Ibadah dapat menghubungi **Call Center GKG : 0821 3995 2002**
- Untuk kegiatan **Misi Penginjilan** dapat menghubungi **Bp. Danny Anggono : 081 2308 8991**



GPT Kristus Gembala
 GPT Kristus Ajaib
www.gkga-sby.org

Penasihat : Pdt. Paulus Budiono

Pimpinan : Vida Simon

Sekretariat : Lydia P.

Photographer : Stevan H.

Layout : Willie T., Tim Desain Cover

Produksi : Soetjipto, Boediono, Lukas Liem

Materi Ringkasan Khotbah : Bidang Pelayanan Literatur GKG-A
 Rekening Kas Warta Gereja a/n. **Mario Gani BCA 258.1464.900**

Jl. Lemah Putro I / 18 - Surabaya 60271, Telp. 031-5321626

Jl. Johor 47 - Surabaya 60164, Telp. 031-3550108, Fax. 031-3533303

Reporter : Ayu, Sri Mindarwati

Bendahara : Mario Gani

Editor : Ratna Kasih

redaksi